



Rabi'ul Awwal-Rabi'ul Akhir 1446 H
ISSN 0854-2961

Edisi 439
Oktober 2024



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Jangan Takut, Menikahlah...

Konsultasi Kesehatan
Persiapan Menjelang
Pernikahan

Tebar Rahmat
Ketika Akhirnya MI As-Syaf
Takhir Ambruk

Konsultasi Agama
Ketika Imam
Belum Baligh



Ngaji Online

Spesial Hari Kesehatan Jiwa Sedunia

Toxic People **Hindari & Hadapi**



Pembahasan

- ✓ Seni menghadapi *toxic people*
- ✓ Menjadi pribadi yang selalu positif dan tidak *toxic*



Kamis,
10 Oktober 2024

Pukul 19.30 WIB - Selesai



Link Pendaftaran

bit.ly/ngajisehatjiwa24



Informasi Layanan

0811 374 566



Narasumber:

**Ust. Muhammad
Nadhif Khalyani**

(Konselor & Terapis Qur'ani
Sejak 2004)



Dapatkan 1 buku

Bagi Penanya Terbaik

Didukung oleh:
Wardāh

Kahf



Layanan **Ceramah, Parenting, Berkisah, & Motivasi**

Manfaatkan dan nikmati program layanan ini. Terbuka bagi sekolah, instansi, kantor, lembaga, ataupun komunitas/kelompok.

Fasilitas



Info Lebih Lanjut

YDSF Cabang Surabaya Jl. Kertajaya VIII C No. 11, Surabaya

☎ 0816 1544 5556

Tumbuh Bersama



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur YDSF, kami berdoa semoga segala kesibukan dan usaha yang kita lakukan selalu mendapat keberkahan dari Allah Swt. Begitupun dengan keluarga kita mudah-mudahan selalu dalam lindungannya. Aamiin.

Sahabat Donatur, kondisi ekonomi Indonesia saat ini tidak sedang dalam kondisi baik-baik saja. Dalam enam bulan terakhir di tahun 2024, Kemenakertrans mencatat telah terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) atas 32.064 orang. Tentu hal ini membuat kita prihatin. Apalagi bila PHK itu menimpa tulang punggung keluarga.

Melihat kondisi itu, YDSF sebagai lembaga amil zakat dan wakaf nasional turut terpanggil untuk andil dalam mencari solusinya. Nah, salah satu persiapan yang sedang dilakukan adalah dengan memberikan keterampilan tambahan bagi yang terdampak PHK itu.

YDSF saat ini dalam proses pematapan program dengan beberapa instansi pelatihan. Salah satunya adalah keahlian mengelas. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta mempunyai keahlian, juga tersertifikasi. Sehingga nantinya penerapan ilmunya tidak hanya skala lokal, tetapi juga untuk kebutuhan luar negeri.

Bagi kami, ini menjadi penting. Karena upaya ini akan menjadi penyelamat kesejahteraan keluarga secara jangka panjang. Begitu juga dengan kemanfaatan dana Ziswaf yang kami kelola akan semakin terasa. Bukan hanya bagi mereka yang memang sebelumnya mustahik 'murni', tetapi juga mustahik 'baru' akibat terkena PHK. Dengan begitu, manfaat yang dirasakan oleh 'mantan donatur' ini nyata adanya.

Kami berusaha, setiap program yang dijalankan bisa menjadi solusi dari setiap permasalahan. Terlebih lagi, bagi donatur-donatur YDSF yang memang sejak awal turut membersamai dan membesarkan lembaga ini.

Semoga apa yang kami lakukan ke depan bisa istiqamah, sebagaimana semangat kami dalam upaya merawat kebaikan, sekaligus menguatkan peran lembaga dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemuliaan umat. ***

DAFTAR ISI

Jangan Takut, Menikahlah...

- 08 Pernikahan itu Melibatkan Allah
- 10 Pilih dan Pinang Pasangan yang Tepat

08
Ruang
Utama

05 SELASAR

07 DOA

12 PINTAR WAKAF

14 TEBAR RAHMAT

20 KONSULTASI KESEHATAN

24 HALAL HARAM

26 TAPAK TILAS

28 BIJJA

30 RAGAM PENYALURAN

37 KOMIK

38 BRANKAS

40 TAKZIAH

41 POJOK

18

KONSULTASI
AGAMA

Ketika Imam
Belum Baligh



Edisi 439 | Oktober 2024 | Rabiul Awwal -Rabiul Akhir 1446H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Terhindar dari Lingkungan Buruk Rumah Tangga

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ صَاحِبِ غَفْلَةٍ وَمِنْ
جَارِ سُوِّءٍ وَمِنْ زَوْجٍ يُؤْذِي

*Allahumma innii a'uudzu bika min shaahibi ghaflatin wa min
jaari suuin wa min zawjin yu'dzii.*

Artinya: “Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari sahabat yang lalai agama, tetangga yang jahat, dan pasangan yang menyakiti.”
(Imam Abdul Wahab As-Sya'rani)



Pernikahan Itu Melibatkan Allah

Pernikahan merupakan sebuah komitmen, perjanjian, keterikatan ilahiah. Dalam prosesnya, laki-laki dan perempuan yang menikah serta keluarganya, menyertakan Allah Swt. Bahkan Allah menyebutnya sebagai perjanjian agung (*mitsaqan ghalidza*).

Selayaknya terhadap sesuatu yang agung, kita harus memperlakukan dan menjadikan sebuah pernikahan dengan segala kemuliaan. Allah dan Rasulullah menjanjikan pahala besar dari ibadah menikah.

Pernikahan bukan sekadar upaya meneruskan keturunan atau sebagai pelengkap status sosial. Lebih dari itu dalam pernikahan sebaiknya tertanam niat kuat dan murni untuk beribadah karena Allah Ta'ala.

Dengan menyadari hal itu, setiap pasangan akan saling bekerja sama menjaga komitmen pernikahan. Keduanya harus selalu saling melindungi, memahami, menjaga, serta menyayangi satu sama lain dengan tulus.

Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 187:

"Mereka (para istri) adalah pakaian bagimu, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka."

Persiapan sebelum menikah pun dilakukan dengan kesungguhan. Pernak-pernik persiapan untuk membina mahligai rumah tangga tentu sangat banyak. Termasuk mempersiapkan kondisi kesehatan, baik fisik maupun kejiwaan, finansial, dan materi.

Tak kalah pentingnya adalah mempersiapkan niat baik dan tujuan dari pernikahan. Niatkan dengan baik bahwa menikah semata karena Allah dan mengikuti sunnah Rasulullah saw. Selanjutnya, sibukkan kehidupan pernikahan dengan berbagai amal perbuatan yang semakin mendekatkan diri dengan Sang Khalik.





Berusahalah mengikuti aturan Allah Swt., terutama menghindari berbagai perbuatan dosa besar. Sikap itu dapat membantu menyuntikkan semangat dalam menjalani persiapan pernikahan.

Kenali Pasangan

Sebelum menjalani kehidupan berumah tangga, ada baiknya membekali diri dengan mengembangkan kemampuan mengatasi konflik dan menata emosi diri. Misalnya, dengan belajar mengalah, saat mengalami kejadian yang tidak sesuai keinginan. Saat mengalah, niatkanlah bahwa itu demi kebaikan bersama.

Selain itu, kita juga perlu mempelajari manajemen rumah tangga, juga tentang peran yang akan dijalankan setelah menikah. Baik sebagai suami/istri, maupun sebagai orang tua dari buah hati yang diamankan Allah.

Seperti dituturkan dr. Khairina, Sp.KJ (K), sebelum memutuskan menikah, kenali pasangan dengan baik. Misalnya, bagi yang menjalani proses *taaruf*, dr. Khairina mengingatkan prosesnya tidak cukup hanya dengan bertukar biodata saja.

“Yang benar adalah, setelah dapat biodata, masing-masing bertanya dengan sangat jeli, kepada seseorang sebagai mediator yang mengenal calon. Setelah itu bertemu langsung, berbicara, berdiskusi dengan didampingi,” ujar psikiater yang praktik di RSUD dr. Soetomo ini.

Pertemuan bisa lebih dari sekali. Ada proses perenungan, pertimbangan, lalu tulis kembali daftar yang akan ditanyakan dan didiskusikan. “Sampai menemukan kesepakatan-kesepakatan penting, sehingga bisa berlanjut,” tuturnya.

Makin Kompleks

Lebih jauh dokter yang juga praktik di RS PHC Surabaya ini mengingatkan pentingnya doa-doa untuk tiada putus dilantunkan agar Allah Swt berkenan melindungi masing-masing dari hal-hal yang tak diharapkan, katanya.

“Kalau dijodohkan tanpa *taaruf* yang benar, hindari sajalah ya. Karena permasalahan saat ini semakin kompleks,” kata

Bu Khairina juga mengingatkan bahwa jodoh, rezeki, dan kematian adalah wewenang Allah Swt. Manusia perlu berdoa dan melakukan ikhtiar, memperbanyak ibadah, tapi tidak bisa memastikan siapa jodohnya yang telah tertulis di *Lauh Mahfuz*.

Berusahalah mengikuti aturan Allah Swt., terutama menghindari berbagai perbuatan dosa besar. Sikap itu dapat membantu menyuntikkan semangat dalam menjalani persiapan pernikahan. Tanamkanlah keyakinan bahwa Allah Swt., senantiasa memberikan bantuan kepada hamba-Nya.

“Namun, jika toh terjadi hal-hal berat, padahal kita sudah berusaha, *insya Allah* itu adalah takdir Allah yang harus kita lalui,” kata pengasuh rubrik Konsultasi Kesehatan di *Majalah Al Falah* ini.

Dengan penyikapan demikian, kita dapat meminimalkan dampak negatif dari sifat-sifat yang kurang optimal tersebut. Baik dampaknya terhadap persiapan pernikahan, maupun dalam menjalani kehidupan setelah akad nikah. **(tim)**

Pilih dan Pinang Pasangan yang Tepat

Orang bijak mengatakan: Menikahlah dengan orang yang tepat. Bersama orang yang tepat, seumur hidup pun akan terasa cepat. Namun bersama orang yang salah, mengarungi pernikahan menjadi mesin waktu yang terasa tak bergerak.

Belakangan bermunculan isu-isu tak sedap tentang pernikahan. Tak pandang bulu, menerpa berbagai kalangan. Kalangan selebritis, pejabat, hingga masyarakat biasa mengalami teror pernikahan. Ada kekerasan dalam rumah tangga atau KDRT, isu perselingkuhan, dan sebagainya.

Menikah seolah menjadi mengerikan dan menakutkan bagi sebagian orang. Kondisi ini memicu timbulnya rasa pesimistis sebagian kawula muda untuk memasuki jenjang rumah tangga. Muncul anggapan bahwa menikah merupakan suatu hal yang berat untuk dijalani.

Generasi muda saat ini, seperti Gen-Z banyak mengeluhkan bahwa pernikahan itu menakutkan lantaran konsekuensi yang ditanggung tidak main-main. Terlebih banyak sekali tuntutan dalam pernikahan, seperti harus segera mendapatkan momongan, pemenuhan ekonomi, dll.

Catatan terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) 2024, angka pernikahan di Indonesia terpantau kian menurun dalam enam tahun terakhir. Penurunan paling drastis terjadi dalam tiga tahun terakhir. Data itu seperti mengonfirmasikan bahwa menikah dianggap menakutkan.

Padahal dalam agama Islam, pernikahan mempunyai nilai ibadah. “Menikah sebagai penyempurna agama” merupakan kiasan yang menunjukkan bahwa pernikahan adalah ibadah yang sangat dianjurkan agama. Saking pentingnya, Allah Swt. dalam Al-Qur’an menyebutkan kata ‘nikah’ sebanyak 23 kali.

Banyaknya kasus dalam masalah rumah tangga seperti KDRT dan perselingkuhan bisa terjadi karena antarpasangan tidak mampu saling memahami. Selain itu, kebutuhan masing-masing yang berbeda, tidak dikomunikasikan dengan baik kepada pasangan.

Menurut Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Hasto Wardoyo, tujuan menikah khususnya bagi perempuan adalah mendapatkan keamanan.

“Naluri perempuan itu lebih ke *security*, perempuan kalau dicintai sepenuhnya, meskipun tidak punya anak akan tenang,” ujar Hasto dikutip *Antara*.

Allah Menjaga

Fungsi berpasangan dan peran antara suami istri juga telah diatur dalam Al-Qur’an. Dalam Surat An-Nisa ayat 1, dijelaskan bahwa dengan menjalin pernikahan, sebenarnya Allah Swt. senantiasa menjaga hamba-Nya dari berbagai mara bahaya.

Sedangkan dalam penggalan ayat lain di Surat Ar-Rum ayat 21, dijelaskan bahwa

menikah dapat memberikan ketenangan. Jadi, apabila menjalankan pernikahan berlandaskan agama, niscaya segala perilaku dalam berumah tangga dicatat sebagai amal ibadah.

Kekerasan dalam rumah tangga maupun perselingkuhan tidak dibenarkan dari segi apapun. Selain dilarang dalam agama Islam, perilaku tindak kekerasan, ancaman, hingga paksaan juga tidak dibenarkan secara hukum.

Oleh karena itu, memilih pasangan yang tepat adalah upaya yang sangat bijak dalam keberlangsungan rumah tangga.

Titipan Allah

Menurut Ustadz Adi Hidayat, dalam mengarungi bahtera rumah tangga harus disadari dan dipahami sebagai amanah yang diberikan Allah Swt. Kesadaran akan amanah ini seyogyanya mampu menjaga sikap, perilaku, dan perbuatan mengingat itu adalah titipan sang Kuasa.

“Sosok suami untuk istri bukan sekadar berpasangan untuk menghasilkan hubungan yang dihiasi dengan cinta dan menghadirkan hasrat seksual ataupun juga melepas kerinduan. Lebih daripada itu adalah titipan dari Allah,” ujar pendakwah nasional ini seperti dikutip dari akun *Youtube Adi Hidayat Official*.

Setiap kali melakukan tindakan yang dirasa memberatkan pasangan, hendaklah selalu mengingat bahwa menikah adalah perjanjian dengan Allah, bukan perjanjian dengan istri atau wali.

Dengan berlandaskan hal tersebut, maka perilaku terhadap pasangan diharapkan dapat lebih terukur dalam menata hati maupun dalam bersikap. Memperlakukan pasangan hendaklah selalu diarahkan untuk menyenangkan pemilikinya, yang menitipkannya, yaitu Allah Swt.

“Jadi ketika akan bersikap pun kita berpikirkannya Allah ridha,” kata pendakwah yang akrab dipanggil UAH ini.

Dalam Surat Az-Zariyat ayat 49 dijelaskan bahwa menikah merupakan amalan yang mampu mendekatkan diri kepada Allah apabila dilaksanakan dengan baik.

“Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat

(kebesaran Allah).” (QS. Az-Zariyat: 49).

Lebih jauh pendakwah kelahiran Banten tahun 1984 ini juga memaparkan bahwa dalam menjalankan pernikahan tidaklah lekang dari perbedaan. Baik perbedaan sudut pandang hingga perbedaan pendapat.

Hal ini tentunya karena pengaruh perbedaan latar belakang, baik dari pola asuh, karakter keluarga, lingkungan, hingga pendidikan.

“Lantas diharapkan semua akan sama? Pasti mustahil ditemukan. Pasti akan ada penyesuaian,” tuturnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur’an, Allah Swt. menyebut ‘istri’ salah satunya dengan diksi ‘zauj’ yaitu pasangan yang saling menyempurnakan. Kata menyempurnakan merupakan proses menuju sempurna. Jadi mustahil jika suami istri didatangkan dalam keadaan sempurna.

“Zauj itu yang saling menyempurnakan. Kalau menyempurnakan berarti ada yang belum sempurna,” lanjut UAH.

Maka kesempurnaan pasangan suami istri adalah untuk saling memahami keduanya. Adanya perbedaan itulah jalan yang kemudian disatukan untuk saling menyempurnakan. Demikianlah yang kemudian disebut sebagai pasangan yang *sakinah mawaddah wa rahmah*.

Prasangka Baik

Ustadz Salim A. Fillah pun mengajak para pasangan yang telah menikah maupun yang belum agar senantiasa berprasangka baik kepada Allah Swt. Meskipun terkadang ada noktah trauma akibat masa lalu yang buruk, seperti KDRT, perselingkuhan, maupun perceraian, berprasangka baik selalu dikedepankan seraya berharap Allah akan memberikan takdir baik.

“Kita selalu bersangka baik dan mengikhtiarkan jalan pernikahan yang terbaik,” tutur Ustadz Salim.

Ia juga menyarankan untuk selalu bertindak sesuai koridor agama, mulai dari berta’aruf hingga mengikhtiarkan pernikahan. Namun apabila muncul ketakutan yang berlebih, alangkah baiknya jika peran konselor psikologi dapat diambil untuk menyembuhkan trauma. ***

Memangnya,
Ada Dalil
Khusus
Tentang
Wakaf?

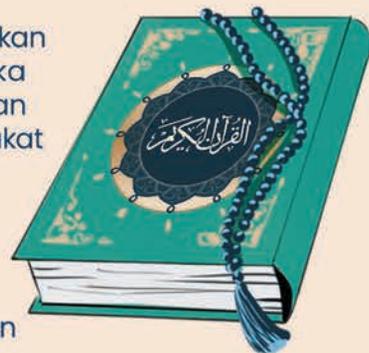


Wakaf, Tak Ada Ayat Langsung dalam Al-Qur'an

Memang, kata **wakaf tidak disebutkan** secara **langsung** di dalam **Al-Qur'an**. Namun, **kita harus melihat asbabun nuzulnya**.

Seperti surah Al-Imran ayat 92 yang menjelaskan tentang sedekah jariyah, bila kita membuka asbabun nuzulnya, maka kita akan menemukan kisah dari Abu Thalhah. Dan, para ulama sepakat bahwa sedekah kebun kurma yang dilakukan oleh Abu Thalhah adalah bentuk dari wakaf.

Sehingga, **para ulama berijtihad** bahwa beberapa **ayat** tentang sedekah jariyah yang disebutkan dalam **Al-Qur'an**, merupakan **perilaku** yang merujuk pada **konsep wakaf**.



Sumber: KH. Jeje Abdul Rozaq (Ketua BWI Jatim)

Wakaf dalam Hadits

Sedangkan, di dalam **hadits**, **wakaf** yang diungkap **pertama** adalah wakaf yang dilakukan oleh **Umar bin Khattab** atas **tanah** yang ia dapatkan di **Khaibar**.

Kemudian Umar bin Khattab bertanya kepada Rasulullah saw., beliau pun menjawab, "... *Jika engkau menghendaki, engkau wakafkan tanah itu (engkau tahan tanahnya) dan engkau shadaqahkan hasilnya, ...*"



Perilaku Merujuk Konsep Wakaf

Umar pun **menyedekahkan hasilnya**. Dan, tanah tersebut **tidak boleh dijual, tidak boleh dihibahkan, dan tidak boleh diwariskan**.

Tetapi, **hasilnya** boleh **diinfakkan** untuk **fuqara (fakir), kerabat, memerdekakan budak, kepentingan di jalan Allah, menjamu tamu, dan ibnu sabil**.

Bahkan, orang yang mengurusinya, diperbolehkan mendapat bagian yang menurut makrus atau memberi makan temannya tanpa ingin menimbunnya. **(HR. Muslim)**.



Ketika Akhirnya MI As-Syaf Takhir Ambruk

“Pak, kapan sekolah kita diperbaiki?”

Pertanyaan tersebut tak hanya terlontar dari Nur Inayah, siswa kelas IX MTs As Syaf Takhir. Tapi juga banyak siswa lainnya. Keruan saja, sebab banyak bagian dari gedung sekolah yang perlu diperbaiki.

Hingga Selasa malam, 30 Januari 2024 gedung sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) As Syaf Takhir, tiba-tiba ambruk. Karuan saja, pagi harinya, kondisi ruang-ruang kelas di sekolah yang berdiri sejak tahun 2005 silam itu terlihat porak-poranda.

Sebutan “tiba-tiba ambruk” sebenarnya tidak terlalu tepat. Sebab faktanya sekolah yang berada di Desa Bara, Kecamatan Wojo, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat itu, memang belum pernah disentuh renovasi. Kayu-kayu penyangganya sudah lama lapuk, tak kuat lagi berdiri. Akhirnya ambruk karena termakan usia.

Sisi tembok pun sudah rapuh dan dimakan rayap. Mirisnya, sekolah yang hanya memiliki tiga lokal itu, satu lokal harus dibagi dua dan disekat menggunakan papan tripleks agar bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan sisi di sebelahnya untuk ruang guru sekaligus ruang kepala sekolah.

Selalu Was-was

Kepala Sekolah MI As Syaf Takhir, Abidin menuturkan, sejak didirikan 19 tahun yang lalu, MI As Syaf Takhir tidak pernah direnovasi. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, para guru dan siswa selalu merasa was was, khawatir tiba-tiba atap gedung ambruk lantaran diterpa angin.

Kondisi ruang kelas yang terbatas dan tidak memadai itu menampung total 167 siswa dari jenjang MI hingga MA. Dengan perincian, MI 102 siswa, MTs 32 siswa, dan



MA 33 siswa. Adapun untuk guru, 13 orang guru mengajar MI, 15 orang guru mengajar jenjang MTs, dan 16 orang guru untuk jenjang MA.

Dengan jumlah tersebut, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak nyaman akibat desak-desakan dalam ruangan kelas. Ditambah lagi saat ini, beberapa bagian tembok dan atap seng sekolah yang ambruk semakin memperparah keadaan.

Kabar baiknya, kabar buruk ambruknya gedung itu mengundang empati warga sekitar dan para wali murid. Warga pun bergotong royong memperbaiki atap dan dinding menggunakan tripleks. Sebenarnya, kata Abidin, warga ingin membantu lebih banyak, namun kondisi tidak memungkinkan.

“Warga desa sekitar sekolah, hampir semua bekerja sebagai petani, peternak dan buruh,” kata Abidin.



Satu-satunya Sekolah

Dengan kondisi gedung sekolah yang saat ini sudah ambruk membuat keadaan belajar mengajar makin memprihatinkan, padahal MI As Syaf Takhir merupakan satu-satunya sekolah bagi siswa-siswi sekitar. Sekolah lain dengan jenjang SMP, berjarak 1 kilometer dari Desa Bara.



Dengan berbagai keterbatasan tersebut, mereka tetap bersyukur bisa menempuh pendidikan di sekolah tersebut secara gratis. Bahkan, pihak sekolah juga memberikan 2 stel seragam dengan cuma-cuma, untuk meringankan warga yang mendaftarkan anak-anaknya sekolah di situ.

Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti biasa meski terpaksa belajar di dekat puing runtuh bangunan. Terkadang dilaksanakan di bawah pohon di halaman sekolah, dengan menggunakan alas duduk seadanya. Kadang juga dilakukan di mushalla sekolah.

“Dengan begitu, mereka tetap bisa mempunyai harapan besar untuk mewujudkan cita cita dan impiannya,” harap Abidin pada anak-anak didiknya. **(tim)**

Ambulans untuk Palestina Masih Beroperasi di Rafah



Kini Rafah telah dikuasai oleh Zionis Israel. Beberapa hari lalu dikabarkan bahwa Tim Relawan YDSF yang baru memasuki Rafah dinyatakan hilang.

Alhamdulillah, ambulans Sahabat Donatur YDSF **masih beroperasi di area Rafah, Palestina**. Ambulans digunakan untuk **mengevakuasi korban** dari titik pengeboman ke *Field Hospital of Indonesia* (Rumah Sakit Indonesia).

Sahabat, mari panjatkan doa terbaik untuk rakyat Palestina dan perjuangan kita bersama mereka.

Layanan **Ambulans Gratis***

Alhamdulillah, selama **Juli hingga Agustus 2024**, Tim Layanan Ambulans telah melayani:



25
Jenazah



240
Pasien



7
Events

Hotline

0812 3333 5176
(Surabaya)

0851 0011 5355
(Malang)

0895 3901 83589
(Jember)

081 5555 7708
(Lumajang)

***Gratis**
bagi warga
tidak mampu

Infq
bagi yang
mampu



KETIKA IMAM BELUM BALIGH

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.
(Dewan Syariah YDSF)



*Assalamu'alaikum warahmatullah
wabarakatuh,*

*Bagaimana hukum anak laki-laki belum
baligh menjadi imam shalat? Apakah shalat
jamaahnya tetap sah? Ataukah harus
mengulangi lagi? Mohon pencerahannya,
Ustadz.*

Jawaban:

*Wa'alaikumsalam warahmatullah
wabarakatuh,*

Tidak ada persyaratan imam shalat itu
sudah baligh atau belum. Kriteria yang
dicanangkan oleh Rasulullah saw. memang

mencantumkan yang bagus bacaannya, lebih
mengerti agama, yang lebih tua, dan yang
lebih awal hijrahnya. Hal itu bukan berarti
harus yang tua, tidak.

Sahabat Abu Sa'id al-Khudri tergolong
belum baligh, namun oleh masyarakat selalu
diminta mengimami mereka karena bagus
suaranya dan banyak mengerti tentang
hadits-hadits Nabawi.

Ketokohan ulama bukan diukur usianya.
Namun banyaknya *mulazamah* (bermajelis)
bersama Rasulullah saw. Itulah sebabnya,
Ibnu Abbas, Anas, Ibnu Umar, Ibnu Amr
bin Asyh, dan teman-teman sebayanya
digolongkan tokoh sahabat Nabi, walaupun
usianya relatif muda belia. Bahkan belum
baligh.

MENGGADHA' QABLIYAH ASHAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, bila masuk saat berjamaah Shalat Ashar, menjadi terlewat dan tidak dapat menunaikan sunnah qabliyah. Pertanyaannya: apakah diperbolehkan menggadha sunnah qabliyah setelah mengikuti Shalat Ashar berjamaah?

Selain itu, bagaimanakah cara kita mengganti shalat-shalat wajib yang terlewat ataupun tidak sempurna pengerjaannya di waktu-waktu yang lalu?

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Kelaziman menggadha' itu pada hal-hal yang diwajibkan, bukan pada hal-hal yang sunah. Karena mereka yang tidak menjalani amalan sunnah tidak terkena sanksi apapun (tidak berdosa).

Memang Rasulullah saw. pernah menggadha' ba'diyah Dzuhur yang dikerjakan setelah shalat Ashar, karena sunnah rawatib itu nilainya wajib bagi Rasulullah saw.

Jika ingin menggadha' qabliyah Ashar dan Anda lakukan setelahnya, maka Anda berhadapan dengan larangan menunaikan sunnah setelah Ashar. Shalat-shalat wajib yang terlewatkan itu boleh dilakukan secara qadha'. Misalnya Anda tertidur sehabis shalat malam, dan terbangun jam 7 pagi, maka Anda dapat melaksanakan shalat Subuh secara qadha'. Durasinya setelah terbitnya matahari hingga datangnya waktu shalat wajib berikutnya.

Jika Anda tertidur mulai ba'da shalat Dhuhur dan bangunnya pukul 7 pagi, maka yang dilakukan secara qadha' hanya shalat Subuh, adapun untuk shalat Ashar, Maghrib, dan Isya' pena Tuhan diangkat, maka tidak ada taklif bagi Anda.

Nah, begitulah seterusnya cara melaksanakan shalat secara qadha', bukan menggadha' shalat. ***

Persiapan Menjelang Pernikahan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dokter, mohon berkenan menjelaskan terkait persiapan pernikahan.

Persiapan apa sajakah yang sebaiknya dilakukan calon pengantin dan perlu waktu berapa lama untuk mempersiapkan diri agar ibadah pernikahan membawa keberkahan bagi semuanya?

Bagaimana memantapkan diri dengan pilihan calon pasangan? Biasanya, banyak calon yang mengalami cobaan besar/ sulit menjelang hari bahagia. Bahkan, tak jarang ada yang memutuskan berpisah justru setelah undangan disebar.

Setelah akad, ujian yang dialami tentu ada dan bermacam-macam bentuknya. Bagaimana menata hati, pikiran, emosi agar masalah tersebut tidak berkembang menjadi destruktif bagi pasangan yang telah menjalani pernikahan?

Mohon Dokter berkenan memberikan penjelasan. Terima kasih banyak atas jawaban, Dokter. Semoga Allah selalu melindungi kita semua.

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,

Usaha manusia merupakan kewajiban yang penting dalam kehidupan, termasuk dalam mempersiapkan pernikahan. Usaha tersebut tidak bisa disamaratakan untuk setiap orang. Ini lantaran rezeki, potensi yang dimiliki, dan berbagai kemampuan termasuk kemampuan berpikir tiap orang berbeda. Latar belakang pengalaman dan sosial pun berbeda. Semuanya ikut berpengaruh dalam perjalanan hidup, termasuk perjalanan suatu pernikahan.

Persiapan yang baik itu jika individu punya kepribadian yang matang, sehingga punya kestabilan emosi, punya rasa tanggung jawab, punya kepekaan, dan punya toleransi. Selain itu juga mempunyai kemandirian, adaptasi yang baik, kepedulian, punya rasa pengorbanan yang tinggi, semangat juang, mampu menilai secara proporsional, tidak terburu-buru bertindak, telaten, dan sifat baik lainnya.

Dengan sifat-sifat baik tersebut, seseorang akan realistis, bersemangat belajar tentang situasi pernikahan sehingga mempersiapkannya dengan baik. Sehingga, ia akan bisa berhubungan dengan calon istri/ suami beserta keluarga dengan realistis dan proporsional. Dengan demikian menjadi lebih mulus persiapan menuju pernikahan.



Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Realistis dan proporsional. Contoh ya. Di Indonesia rata-rata gaji pekerja usia kisaran 25 tahun sekitar 4 atau 5 juta rupiah. Maka sebaiknya cari calon istri/suami yang juga berpenghasilan agar saat punya anak, atau sakit, biaya hidup ada. Sakit itu bisa saja dibiayai BPJS, tapi toh jika sakit perlu tambahan susu, protein tinggi, vitamin yang tidak ditanggung BPJS.

Bekerja tidak selalu sebagai pegawai. Bisa saja dengan usaha mandiri.

Selanjutnya, contoh realistis yang dapat terjadi adalah jika calon mertua memiliki temperamen tinggi, maka menghadapinya harus dengan sabar dan telaten. Bila perlu, minta tolong keluarga calon mertua yang mampu menjadi penengah menghadapi situasi yang terjadi.

Jika kepribadian kita matang, kita tahu kapan mantap menikah dan kapan belum. Rasa was was adalah wajar, karena banyak hal yang tidak bisa diprediksi secara pasti di depan sana. Yang penting rasa was tersebut tidak sampai mengganggu persiapan pernikahan dan hubungan dengan calon suami/istri.

Apapun yang sudah kita persiapkan menjelang pernikahan, tidak akan selalu mampu mengatasi semua yang terjadi di depan nanti. Di sini, kemampuan beradaptasi dan pengorbanan menjadi penting dalam menjalani pernikahan.

Mengenai adanya cobaan dan ujian menjelang pernikahan, memang sering terjadi, karena kehidupan itu sangat kompleks, banyak liku-likunya. Salah satu kompleksnya kehidupan akan muncul di saat persiapan pernikahan. Jika semua yang terlibat, mau menurunkan berbagai target keinginannya, maka banyak yang mampu mengatasi situasi tersebut.

Tetapi jika permasalahan dihadapi dengan sama-sama keras kemauan, sering terjadi batal nikah meski undangan sudah disebarkan. Percayalah, sifat dan sikap baik akan bisa mengatasi berbagai masalah saat

menjelang pernikahan.

Menjalani pernikahan setelah akad nikah, perlu banyak pengorbanan. Dengan masing-masing sudah optimal berkorban pun, masih saja ada ujian dan cobaan, apalagi jika tidak dengan pengorbanan yang optimal. Dengan kepekaan yang cukup, toleransi, saling menolong, tidak terburu-buru, maka berbagai masalah insya Allah bisa di diskusikan.

Jika masalah tidak bisa selesai dengan sempurna, dihadapi saja dengan kesepakatan-kesepakatan. Bila tidak mampu mencari kesepakatan, maka minta bantuan atau konsultasi kepada keluarga yang dianggap mampu menjadi penengah. Jika tidak selesai juga kesepakatannya, maka minta bantuan profesional seperti psikolog atau psikiater.

Ala kulli hal, jodoh adalah wewenang Allah Swt., selain penentuan rezeki dan kematian. Manusia hanya berupaya dan berdoa, memperbanyak ibadah, tapi tidak bisa memastikan siapa jodohnya yang telah tertulis di Lauh Mahfuz. Berusaha mengikuti aturan Allah Swt. terutama menghindari dosa besar, akan membantu individu bersemangat menjalani persiapan pernikahan karena semakin yakin akan bantuan Allah Swt., tempat kita menggantungkan harapan dan doa.

Jika terjadi hal-hal berat, asal kita sudah berusaha, insya Allah itu adalah takdir Allah yang harus kita lalui. Jika ada kekurangan kita, ada sifat-sifat kita yang belum optimal, maka silahkan berkonsultasi ke psikolog atau psikiater.

Sehingga, kita dapat meminimalkan dampak negatif dari sifat-sifat yang kurang optimal tersebut. Baik dampaknya terhadap persiapan pernikahan, maupun dalam menjalani kehidupan setelah akad nikah.

Bisa jadi konsultasinya lebih dari satu dua kali. Jika dengan cara tersebut kita menjadi lebih baik, tidak ada salahnya bila kita upayakan. Demikian semoga bermanfaat. ***

Allah tahu
kita sibuk.

Tapi, shalatnya
**jangan sering ketinggalan
(masbuk).**



f @ydsfku | www.ydsf.org | pedulibaik.id | YDSF AL FALAH

KEMAMPUAN TELUSUR

Kunci Penerapan Jaminan Halal



Oleh: H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.

Banyak yang mempertanyakan: “Bagaimana sertifikat halal bisa dipercaya menjamin konsistensi kehalalan?” Pertanyaan berikutnya: “Bukankah bisa saja terjadi saat diperiksa memang sesuai ketentuan halal. Selepas diperiksa pelaku usaha mengubah bahan-bahannya sehingga menjadi tidak halal?”

Keraguan masyarakat ini wajar dan masuk akal, lebih-lebih saat kejujuran menjadi sesuatu yang mahal. Sebaliknya perilaku tidak jujur menjadi lumrah. Munculnya kebijakan sertifikasi halal pun salah satunya karena adanya praktik ketidakjujuran dari pelaku usaha.

Contoh sederhananya, ada orang menjual daging ayam yang sudah mati sebelum disembelih atau mati dalam keadaan gagal sembelih sesuai syari’at. Muncul istilah “ayam tiren” alias ayam sudah mati kemarin. Bukan melalui proses penyembelihan yang benar.

Lebih kompleks lagi masalahnya untuk membedakan produk asal hewan, yang melalui proses penyembelihan yang sah menurut syar’at, dengan yang tidak sah penyembelihannya. Jika keduanya merupakan jenis hewan yang sama, tidak mungkin dibedakan dengan menggunakan fasilitas uji laboratorium. Keduanya baru bisa dibedakan jika berasal dari jenis hewan yang berbeda, misalnya antara babi dan sapi.

Jika dagingnya saja tidak bisa dibedakan status halalannya, apalagi bagian yang merupakan turunannya seperti enzim. Misalnya enzim alfa amilase, pepsin, lipase, yang diperoleh dari pankreas. Enzim-enzim seperti ini biasa digunakan dalam produk obat untuk memperbaiki sistem pencernaan.

Pernah ada temuan, produk obat mengandung enzim seperti ini ditarik dari peredaran karena terbukti diperoleh dari babi. Tentu hal yang seperti ini lebih mudah mendeteksinya karena antara produk berasal dari babi dan sapi, bisa dibedakan dengan uji laboratorium. Tidak demikian halnya jika sama-sama berasal dari sapi, kambing, atau unggas, yang satu sah penyembelihannya yang lain tidak.

Seperti halnya pada kasus enzim, bagian dari turunan lemak juga demikian. Misalnya asam lemak, mono dan digliserida, gliserin, dan sebagainya. Demikian juga bagian yang diekstraksi dari kulit, seperti gelatin. Apalagi asam lemak yang sudah direaksikan misalnya menjadi sabun.

Inilah yang menjadi pemikiran saat menyusun tata laksana pemeriksaan produk halal. Memeriksa produk halal bukanlah hanya memeriksa bagaimana resepnya, bagaimana cara memasak atau memproduksinya. Justru yang lebih penting adalah memastikan bagaimana perusahaan melakukan penjaminan mutunya terkait halal.

Kemampuan Telusur

Menyajikan data yang mampu ditelusur adalah kunci dari penerapan jaminan produk halal. Setiap pelaku usaha yang membuat produk halal untuk bisa disertifikasi harus bisa menyajikan data yang bisa ditelusur oleh pihak eksternal yang memeriksa. Pihak eksternal yang dimaksud adalah para auditor dari lembaga periksa halal, atau pengawas yang ditugaskan oleh BPJPH untuk melakukan *surveillance*.

Data yang bisa ditelusur adalah data yang bisa menunjukkan apa dan bagaimana yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam membuat produknya pada waktu kapan pun. Artinya, jika pihak eksternal melakukan uji petik ingin mengetahui apa yang diproduksi dalam suatu rentang waktu tertentu, bahan apa saja yang dibeli, bahan apa saja yang ditimbang, dan bahan apa saja yang digunakan untuk berproduksi, produsen atau pelaku usaha harus bisa menunjukkannya dengan data. Dari sini lalu menimbulkan kesan sertifikasi halal itu rumit.

Namun yang perlu disadari, penyajian data yang mampu telusur inilah cara yang paling mungkin dilakukan untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa produsen telah melakukan proses produksi halal yang konsisten. Pihak pemeriksa atau auditor tidak mungkin mengandalkan pada kepercayaan saja pada produsen tanpa didukung dengan data.

Dengan cara seperti ini memang tetap saja belum bisa memberikan keyakinan seratus persen. Tetapi setidaknya cara inilah yang bisa ditempuh untuk menjadi acuan untuk memastikan bahwa produk dijamin halal. Ini mengingatkan untuk memeriksa produk halal lebih banyak yang tidak bisa dilakukan menggunakan uji laboratorium dengan mengambil sampel dari produk akhir.

Untuk memastikan kehalalan produk ayam goreng misalnya, tak bisa dilakukan dengan memeriksakan produk yang sudah jadi di laboratorium. Tetapi hanya bisa dilakukan dengan menelusur kapan produksinya, dari mana asal ayam yang dijadikan bahan.

Tantangan Penerapan

UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal telah diamandemen sebagian oleh dengan Perpu Cipta Kerja yang sudah disahkan dengan UU No. 6 tahun 2023. Di antara perubahannya antara lain pada pasal 42 yang akhirnya menyatakan bahwa sertifikat halal berlaku sejak diterbitkan oleh BPJPH dan tetap berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan komposisi bahan dan/ atau PPH.

Masalahnya, tidak ada perubahan komposisi bahan belum tentu status kehalalannya tidak berubah. Contoh sederhana dalam kasus produk empal daging misalnya. Meskipun komposisinya tidak berubah, artinya bahan bakunya tetap daging, tetapi bisa saja status kehalalannya tidak sama karena ada perubahan pemasok. Daging impor ilegal misalnya, status kehalalannya bisa sangat diragukan. Maka sangat penting penerapan *surveillance* oleh lembaga yang berwenang agar kebijakan jaminan halal tetap efektif. ***

KH. Ahmad Dahlan

Harta Pribadi untuk Ongkos Perjuangan

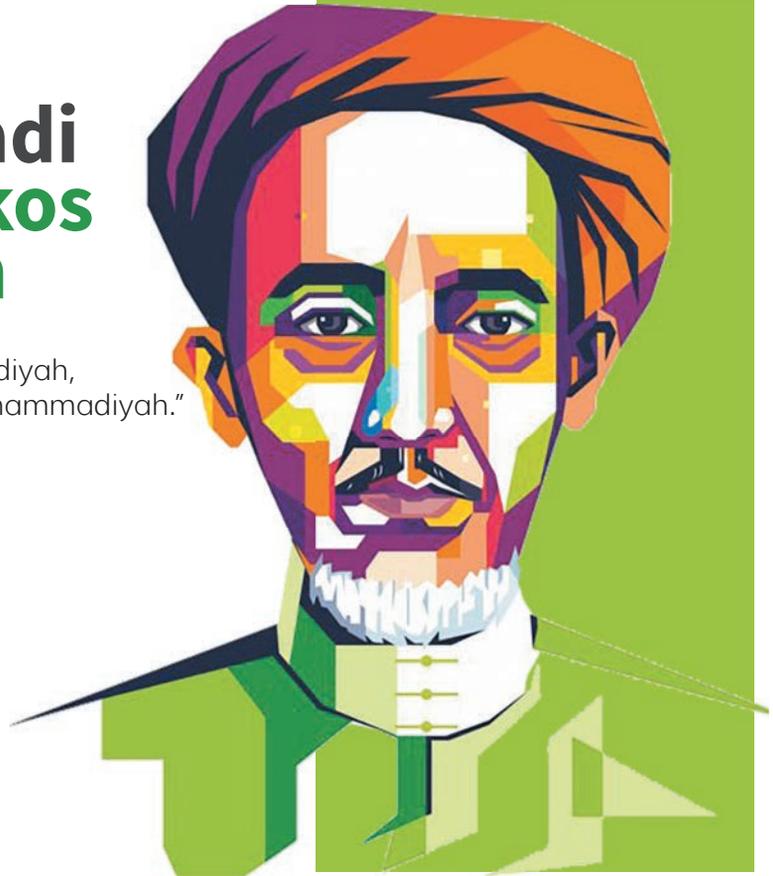
“Hidup-hidupilah Muhammadiyah,
jangan mencari hidup di Muhammadiyah.”

Begitulah pesan KH. Ahmad Dahlan kepada murid-muridnya. Pesan itu hingga kini menjadi ruh penggerak warga Muhammadiyah untuk terus beramal. Begitu membekas bagi murid-murid Ahmad Dahlan karena sang Kiai mencontohkannya dengan amalan nyata di depan murid-muridnya.

Ahmad Dahlan rela merogoh kocek pribadi, mengeluarkan uang, hingga berutang untuk membiayai dakwah Muhammadiyah. Ia menjadi seorang pemimpin yang hidup dengan sangat sederhana. Harta miliknya digunakannya untuk membiayai program-program Muhammadiyah yang banyak diikuti kaum dhuafa, seperti sekolah, panti asuhan, panti yatim, dan lainnya.

Suatu hari Kiai meminjam uang kepada para sahabatnya beberapa ratus Gulden. Para kerabat Kiai tentu saja meminjamkan uang tersebut karena mereka menduga bahwa pinjaman uang itu akan dipergunakan untuk kepentingan pribadi Kiai. Belakangan, para sahabatnya baru tahu jika pinjaman itu diperlukan untuk biaya membangun gedung sekolah di atas tanahnya yang diwakafkan.

Mengetahui hal itu, para pemberi utang merelakan piutangnya bahkan sebagian yang lain justru menambahkan



dana infaq. Pada masa awal Muhammadiyah berdiri, Kiai Ahmad Dahlan malah pernah melelang hampir semua harta benda miliknya, hingga hanya tersisa 3 stel pakaian, beberapa perkakas dapur, dan kursi tamu. Seluruh hasil lelang digunakan untuk membiayai kegiatan dakwah.

Kiai selalu mengingatkan, “Aku ini sudah tua, berusia lanjut, kekuatanku pun sudah sangat terbatas. Tapi aku tetap memaksa diri memenuhi kewajiban beramal, bekerja, dan berjuang untuk menegakkan dan menjunjung tinggi perintah. Aku sangat yakin, seyakini-yakinnya bahwa memperbaiki urusan yang terlanjur salah dan disalahgunakan atau diselewengkan adalah merupakan kewajiban setiap manusia terutama kewajiban umat Islam.”

Mencuci Tangan Tamu

Kiai terus berkorban dengan harta pribadinya, bahkan dalam kondisi tidak memiliki apapun. Pernah Ahmad Dahlan menerima tamu dan berbincang lama dengan tamunya. Ketika waktu shalat tiba, ketahuan rupanya pakaian sang tamu terkena najis. Ahmad Dahlan mengajak sahabatnya masuk ke kamarnya untuk memilih sendiri pakaian terbaik dari almarnya. Ketika suatu hari sahabatnya mengembalikan

pakaian yang dipinjamnya, ditolak Kiai dengan alasan pakaian itu sudah dihibahkan kepadanya.

Pernah juga Kiai Dahlan menerima tamu dari Ponorogo untuk berbincang ihwal Muhammadiyah. Kiai mengajaknya makan. Dan inilah bagian menarik dari kisah itu, usai makan dengan tangannya Kiai Dahlan mencuci tangan tamunya.

“Tidak ada yang bisa dilakukan untuk menghormati tamu kecuali hanya dengan mencuci tangan tamu,” kata Kiai Dahlan.

Surat Al Maun

Dengan keluhuran akhlak, kesederhanaan, kerendahan hati itulah Kiai Ahmad Dahlan berjuang. Dalam beberapa kesempatan pengajian, Kiai Ahmad Dahlan menunjukkan kepeduliannya terhadap rakyat kecil dan kaum dhuafa. Dalam pengajian rutin subuh, Sang Kiai mengajarkan tafsir surat Al Maun secara berulang-ulang selama beberapa hari, Akhirnya seorang peserta pengajian bernama Suja bertanya: Mengapa materi pengajian hanya mengulang-ulang surat Al Maun?

Mendengar pertanyaan itu Kiai kembali bertanya kepada para muridnya Apakah mereka sudah benar-benar mengerti akan maksud surat Al Maun!?! Sebagian murid menjawab bahwa mereka tidak hanya mengerti, tetapi juga sudah hafal Surat Al Maun.

“Apakah arti ayat-ayat yang sudah dihafal tersebut sudah pula diamalkan?!” tanya Sang Kiai.

“Apanya yang diamalkan. Bukanlah Surat Al-Ma’un sudah seringkali dibaca saat menjalankan shalat?” jawab muridnya.

Dari sini Kiai Dahlan lalu menjelaskan bahwa bukan itu yang ia maksudnya. Diamalkan artinya apa yang sudah dipahami itu dipraktikkan dan dikerjakan. Kiai lalu memerintahkan para muridnya untuk mencari orang miskin di sekitar tempat tinggalnya masing-masing. Pesannya, jika menemukan orang miskin dan anak yatim hendaklah dibawa pulang ke rumahnya masing-masing, dimandikan dengan sabun dan sikat gigi yang baik dan diberi pakaian seperti yang biasa mereka pakai. Selain itu, mereka juga harus memberi makan dan minum serta tempat tidur yang layak bagi mereka.

Setelah berpesan demikian, Kiai menutup

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



pengajian hari-hari berikutnya berkali-kali dalam setiap ceramah dan pengajian, beliau menyerukan agar setiap orang yang mampu bersedia memenuhi hak-hak dan berlaku adil kepada orang miskin dan para fakir, dan anak-yatim.

Tidak hanya menyerukan. Kiai Dahlan terjun langsung mengurus mereka, mendirikan panti asuhan, rumah orang terlantar, rumah orang miskin, hingga fasilitas kesehatan.

Bagi KH Ahmad Dahlan, Muhammadiyah adalah sarana untuk beramal menggapai keridhoan Allah. Karenanya, ia tak ragu untuk mengorbankan seluruh harta, tenaga, dan pikirannya. Baginya, dunia ini adalah kehidupan sementara untuk mengumpulkan bekal perjalanan menuju akhirat.

Suatu kali, murid Kiai Ahmad Dahlan, Fakhruddin merasa terdesak penghidupannya. Dia mohon izin kepada Kiai Dahlan untuk berhenti sementara dari kegiatan Muhammadiyah karena ingin berdagang saja untuk bisa mencukupi keperluan hidupnya. Kiai menjawab: "Apa engkau kira setelah meninggalkan Muhammadiyah dan berdagang saja engkau akan menjadi kaya?! Bukankah hanya Allah yang memberi rezeki!"

Mendengar itu Fakhruddin menjadi malu terhadap dirinya sendiri. Ia melihat gurunya adalah sosok yang begitu teguh, seorang pengusaha yang sebagian hasil usahanya malah digunakan untuk berjuang. Fakhruddin tidak jadi berhenti dari aktivitas Muhammadiyah. Sebaliknya, semakin giat dan dikenal sebagai tokoh sentra Muhammadiyah. Kelak dengan tetap aktif di Muhammadiyah, Allah rupanya memberinya kekayaan dan kecukupan. Subhanallah! ***



Menyeleksi dan Menentukan Lingkungan Menjaga Komitmen di Jalan Lurus

Ihdinash shiratal mustaqim. Tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus.

Seorang muslim dituntut untuk selalu meminta kepada Allah ditunjukkan jalan yang lurus. Minimal permintaan itu diulang 17 kali dalam shalat, ditambah di luar shalat.

Untuk bisa tetap berkomitmen berjalan di jalan yang lurus, seorang muslim perlu menjaga lingkungan sekitarnya agar tidak teralihkan kepada jalan yang sesat. Bagaimana seorang mukmin memilih lingkungan?

Lingkungan Sekolah/Pendidikan

Di zaman modern ini, seseorang menghabiskan 12 tahun sampai 14 tahun

untuk menjalani pendidikan. Bahkan ada yang sampai 17 tahun atau lebih lama lagi. Mulai Taman Kanak-kanak (TK) hingga SMA/ sederajat. Ada pula yang melanjutkan hingga S1, S2 bahkan S3.

Rentang waktu yang panjang ini, tentu akan membentuk kepribadian seseorang. Sikap disiplin, jujur, sportif, setia kawan, dan lainnya akan terbentuk di bangku sekolah. Para orang tua tentu memilih sekolah yang baik bagi putra-putrinya agar terbentuk generasi yang berakhlak mulia.

Bukankah Nabi Muhammad saw. diutus untuk menjadi teladan kebaikan akhlak. "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (HR. Bukhari).

Jangan sampai putra-putri kita menempuh pendidikan di tempat yang justru bertentangan dengan akhlak-akhlak Islam.

Ada sebuah gambaran betapa pentingnya menyeleksi lembaga pendidikan. Seorang wanita muslim peserta kursus kecantikan bertanya kepada seorang ustadz tentang hukum tato alis dan tato untuk kecantikan. Karena hal itu diajarkan selama kursus.

Tentu saja hal ini bertentangan dengan hukum Islam. Bahwa tato adalah haram. Beruntunglah masalah seperti ini sempat ditanyakan sebelum mempraktikkan pelajaran dari kursus.

Ini pelajaran yang juga berlaku untuk lembaga pendidikan lainnya. Hendaknya calon peserta didik dan keluarganya memeriksa dengan saksama sebelum mendaftar. Apakah mungkin ada mata pelajaran yang tergolong diharamkan, sehingga bisa mempertimbangkannya terlebih dahulu. Karena seorang muslim terikat dengan hukum-hukum agamanya.

Lingkungan Tempat Tinggal

Ada ungkapan dalam Bahasa Arab: *al jaar qobla al daar*. Tentukan tetangganya lebih awal sebelum menentukan lokasi tempat tinggal.

Ini bermakna bahwa memilih lingkungan tempat tinggal itu harus diawali dengan meneliti siapa yang akan menjadi tetangga terdekat kita. Semua ini demi kehidupan yang sakinah dan tenteram.

Rasulullah memberi bekal doa:

Allahumma innii a'uudzu bika min yaumis suu', wa min laylatis suu', wa min saa'atis suu', wa min shaahibis suu', wa min jaaris suu' fii daaril muqaamah.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hari yang buruk, malam yang buruk, waktu yang buruk, teman yang jahat, dan tetangga yang jahat di tempat menetapku." (HR. Thabrani dalam *Al-Mu'jam Al-Kabir*, 17:294, dari buletin *rumaysho.com* edisi 38, terbit 26-6-2018).

Pilih lingkungan yang membuat kita

makin termotivasi untuk beramal shalih. Jangan sampai memilih tempat tinggal yang justru membuat kita makin malas beribadah atau lebih buruk lagi: terjerumus dalam maksiat. *Naudzubillah*.

Lingkungan Kerja

Di kota besar, durasi kerja bisa lebih dari 8 jam sehari. Ada yang sampai 10 jam, bahkan 14 jam sehari. Tentu saja, seorang muslim mesti mampu memilah dan memilih mana lingkungan kerja yang aspiratif terhadap kadar iman dan kadar Islam-nya.

Jangan seperti mayoritas Bani Israel dahulu yang memilih duniawi yang bobrok dengan mengorbankan keselamatan akhirat. "Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan. Maka alangkah beraninya mereka menentang api neraka!" (QS. Al-Baqarah: 175).

Jangan sampai demi keuntungan bisnis kita rela berbuat curang, berbuat haram, atau berbuat zalim terhadap pihak lain.

Ada kalimat bijak: rasa letih dalam taat pasti akan sirna, lalu yang kekal adalah pahalanya; rasa senang berbuat maksiat akan segera hilang, lalu yang menetap tinggallah hukumannya.

Teman Karib

Berinteraksi sosial bisa dengan siapa saja, bisa beda suku, ras, agama atau antargolongan. Asalkan dalam koridor saling menolong dalam kebaikan dan norma hukum yang berlaku. Misalnya hubungan jual beli, berbisnis, hobi, dan bertetangga.

Namun, seorang muslim mesti memilah untuk bersahabat karib dengan siapa. Karena kawan karib inilah yang akan memberi warna pada kadar agama seseorang.

Ini dipesankan Allah dalam Al-Quran. "Teman-teman karib pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa." (QS. Az-Zukhruf: 67).

Semoga kita mampu berakrab dengan orang yang bertaqwa. **(oki)**

RAGAM PENYALURAN

SURABAYA



Bersama Pemerintah Kota Surabaya, YDSF berencana membuka program Wakaf Makam. Koordinasi yang dipimpin oleh Asisten 1 Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Surabaya,

Sinergi dengan Pemkot Surabaya, YDSF Segera Buka Wakaf Makam

Erna Purnawati itu juga dihadiri Ketua Pengurus YDSF H. Shakib Abdullah dan Direktur Utama YDSF Jauhari Sani. "Koordinasi ini bertujuan merancang solusi jangka panjang kebutuhan lahan makam di Surabaya yang kian menyempit," kata Jauhari Sani.



Dalam pertemuan itu dibahas berbagai hal, termasuk pembebasan lahan, lokasi, hingga manfaat jangka panjangnya untuk penyediaan lahan makam untuk masyarakat dhuafa.



Semarak memeriahkan HUT RI ke-79, PT. Landasindo Sahu Baruna Jaya bersama YDSF menggelar Festival dan Solidaritas untuk Rakyat Palestina. Dilaksanakan pada akhir Agustus lalu, perusahaan yang bergerak di bidang layanan kilang minyak, pengiriman bahan bakar, serta pemasok bahan bakar untuk kapal dan industri ini

Festival PT. Landasindo Didedikasikan untuk Palestina

memanfaatkan skema *thrifting sale* (berjualan barang bekas layak pakai) untuk menggalang donasi.

Acara juga dimeriahkan dengan jalan sehat dan orasi dari mahasiswa Palestina. Sebanyak 200 peserta yang hadir pada kesempatan itu berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp37 juta lebih. Hasil ini seluruhnya akan disalurkan ke Palestina.



YDSF kembali berkontribusi mengenalkan wakaf produktif dengan menghadiri Musyawarah Nasional (Munas) ke-3 Forum Wakaf Produktif (FWP) di Bandung awal September lalu. Acara ini merupakan ajang pertemuan strategis bagi para nadzir wakaf, praktisi, akademisi, pemerintah, hingga *stakeholder* untuk mendorong inovasi dalam

YDSF Hadiri Munas ke-3 Forum Wakaf Produktif

pengelolaan wakaf produktif.

Munas bertajuk 'Transformasi Wakaf Nasional: Inovasi, Kolaborasi, dan Digitalisasi untuk Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas 2045' tersebut diikuti 78 orang dari 53 lembaga nadzir wakaf. Selain mengupas perencanaan strategi inovatif untuk tahun-tahun mendatang, dalam Munas ini juga turut diadakan pemilihan pengurus harian FWP periode 2024-2027.

RAGAM PENYALURAN

FOZ Jatim Gelar Pelatihan Jurnalistik di Graha Zakat YDSF

YDSF kembali berkesempatan menjadi tuan rumah terselenggaranya Pelatihan Jurnalistik yang diinisiasi Forum Zakat (FOZ) Jatim. Acara itu diikuti belasan peserta anggota FOZ. Setiap lembaga yang tergabung dalam FOZ, berhak mendelegasikan 1 orang untuk mengikuti kegiatan kali ini.



Kegiatan itu diisi oleh Ahmad San, editor koran Jawa Pos. "Kegiatan ini menjadi jawaban atas tantangan para amil agar dapat menyebarluaskan program-program yang dijalankan melalui narasi yang baik. Termasuk kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang dilakukan lembaga amil zakat seperti YDSF," kata Jauhari Sani, Direktur Utama YDSF saat membuka acara.



Meriahkan HUT RI dengan Bakos di Sumenep

Tema 'Merdeka Untuk Sehat', dipilih YDSF kala menggelar Baksos (bakti sosial) di Desa Jurusan Laok, Sumenep, Madura akhir Agustus lalu. Masih dalam semangat HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79, bakti sosial yang digelar meliputi pemeriksaan kesehatan dan bagi-bagi sembako.

Untuk pemeriksaan kesehatan, YDSF dibantu tujuh tenaga medis dari Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) guna mendiagnosa



pemeriksaan kesehatan lansia, mulai dari kolesterol, asam urat, diabetes, dan hipertensi. Sedangkan untuk pembagian sembako, YDSF mengalokasikan dana senilai Rp30 juta untuk 150 warga yang membutuhkan.

Lomba Story Board Digelar YDSF dan LPF untuk Yatim Dhuafa

Lomba *Story Board* Mading sukses digelar YDSF bersama Lembaga Pendidikan Al Falah (LPF) Surabaya akhir Agustus lalu. Acara yang ditujukan bagi pelajar yatim dhuafa binaan YDSF dan siswaswi LPF ini mengajak peserta untuk berpikir kreatif dengan menyajikan *story board* bertema peristiwa *Fathu Makkah*. Dilaksanakan di Al Falah Tower, Jl. Darmokali 62 Surabaya, lomba tersebut menyediakan hadiah total Rp6 juta. Pesertanya pun diikuti dari kalangan pelajar SMP hingga SMA.



RAGAM PENYALURAN

SURABAYA

Bersama YDSF, Masjid Al Falah Gelar Donor Darah



Surabaya itu.

Panitia menyediakan enam kasur dan delapan tenaga medis dalam kegiatan itu. Selain diselenggarakan secara gratis, peserta donor juga mendapatkan *souvenir* dari YDSF.



YDSF dan Masjid Al Falah Surabaya didukung Palang Merah Indonesia (PMI) sukses menggelar donor darah. Ratusan orang turut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan pertengahan Agustus di Masjid Al Falah Jl. Raya Darmo No. 137 A

JEMBER



Sekolah Manajemen Masjid di UIN KHAS Jember

YDSF kembali berkolaborasi bersama Sekolah Masjid Indonesia dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dalam Seminar dan *Workshop* Sekolah Manajemen Masjid. Kegiatan ini rencananya diselenggarakan selama bulan September hingga Oktober di Aula Gedung Kuliah Terpadu UIN KHAS.

Rangkaian *workshop* yang diluncurkan setiap pekan itu mendatangkan berbagai nara sumber yang kompeten mengupas tata pola manajemen masjid, termasuk Pembina YDSF dan Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan Yogyakarta Ustadz Jazir ASP. Sedangkan Direktur Utama YDSF Jauhari Sani, dalam kesempatan kali ini bertindak sebagai *opening speech*.

RAGAM PENYALURAN

Giliran Peternak Sapi Perah yang Kini Diberdayakan

Setelah sukses meresmikan program pemberdayaan wakaf melon Juli lalu, September ini YDSF kembali meresmikan pemberdayaan peternak sapi perah bagi masyarakat Dusun Brau, Kota Batu. Pemberdayaan sapi perah dengan Program *Lactofa Empowerment* ini digagas untuk menunjang ekonomi peternak sapi rumahan. Susu sapi yang diperoleh dari peternak, kemudian akan dikelola dan dipasarkan oleh Koperasi Margo Makmur Mandiri Bumiaji.

Selain memberdayakan peternak sapi di Batu, YDSF bersama Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) wilayah Malang juga kembali bersilaturahmi dalam kajian



MALANG

'Keluarga Bahagia Lahirkan Generasi Rabbani'. Kajian dan silaturahmi yang diisi oleh Ustadz Anas Fauzi itu sekaligus sebagai wadah mempererat relasi antara YDSF dan donatur.

Bagi-Bagi Peci untuk Tunanetra dan Bangun Toilet untuk Panti

Menunjang infrastruktur panti asuhan agar layak huni, YDSF kembali berkontribusi dengan mendirikan toilet bersih. Toilet bersih senilai Rp23,4 juta itu disalurkan untuk LKSA Al-Naba Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Dalam kesempatan itu pula YDSF memberikan beasiswa kepada 19 anak panti LKSA Al-Naba senilai Rp15 juta.

Tak ketinggalan, pada awal



September juga YDSF mendistribusikan belasan peci dan 24 tas bagi tunanetra Komunitas Griya Quran Difabel. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Abdullah Permata Jingga Jl. Sukarno Hatta, Kota Malang.

YOGYAKARTA

Topang Biaya Hidup dan Modal Usaha Janda Dhuafa

Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil, YDSF kembali memberikan bantuan modal usaha menggunakan dana Zakat untuk Mustahik (ZUM) Kepada Sukini, janda dhuafa asal Yogyakarta. Ibu berusia 65 tahun dengan lima anak ini seharusnya berjualan mi dengan penghasilan yang tak menentu.

Pada akhir Agustus lalu, YDSF berkesempatan mendatangi rumah kontrakkannya di Dusun Ledok Tukangan, Desa Tegal Panggung, Kecamatan Danurejan dengan menyalurkan alat pembuat mie dan paket sembako.



RAGAM PENYALURAN

SIDOARJO

Sinergi bersama YBM-PLN Distribusikan Puluhan Juta Biaya Pendidikan



Merajut sinergi bersama mitra, YDSF bersama Yayasan Baitul Maal PLN (YBM-PLN) kembali melakukan sosialisasi hingga distribusi bantuan awal September lalu.

Kali ini terlaksana bagi siswa sekolah dasar di MI Miftahul Huda, Desa Durjan, Kecamatan Kokop, Bangkalan.

Seusai memberikan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan listrik, dalam rangkaian kegiatan itu juga dilakukan distribusi bantuan senilai Rp59,5 juta dalam bentuk biaya pembangunan fasilitas pendidikan (Rp9,5 juta), beasiswa yatim (Rp3,5 juta), insentif guru (Rp7,5 juta), dan paket sembako (Rp19 juta). Selain itu, YDSF dan YBM-PLN juga berkesempatan membagikan 76 paket perlengkapan sekolah.



Pameran lukisan dan lelang amal digelar YDSF dalam upaya mengkampanyekan kemerdekaan Palestina. Berkolaborasi dengan Dewan

Pameran Lukisan & Lelang Amal untuk Palestina

Kesenian Sidoarjo (Dakesda), kegiatan yang berlangsung di Hotel Aston itu memamerkan lukisan-lukisan khusus bertemakan Palestina.

Selain melelang karya lukisan, kegiatan bertajuk 'Palestine in Art' itu juga dimeriahkan dengan *talkshow* bertema Keluarga Tangguh Layaknya Keluarga Palestina. Dalam program yang sama, YDSF juga kembali menerima donasi dari SMP Al Falah Darussalam Tropodo.



Tebar Ratusan Juta Beasiswa, Zakat, dan Renovasi Masjid di Sidoarjo

Sebanyak Rp195,4 juta beasiswa untuk anak yatim kembali disalurkan YDSF di Sidoarjo. Beasiswa ini dibagikan kepada 121 anak yatim yang kurang mampu. Direalisasikan akhir Agustus lalu, ini merupakan jawaban atas kondisi anak yatim yang sering putus sekolah. Selain itu, YDSF juga berkesempatan menyalurkan Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp5,5 juta bagi pelajar dhuafa.

Zakat biaya hidup dan modal usaha juga dibagikan YDSF untuk lansia di Buduran senilai Rp4 juta. Sedangkan dalam bidang dakwah, YDSF juga mendistribusikan bantuan senilai Rp17 juta untuk renovasi tiga masjid dan mushala.



RAGAM PENYALURAN

YDSF Bantu Modal Penjual Rujak dan Biaya Hidup Penderita Tumor

Bantuan untuk penderita tumor kembali disalurkan YDSF awal September lalu. Kali ini untuk Kasih Nur Fitri, yatim piatu pengidap tumor kepala itu mendapatkan bantuan YDSF berupa biaya hidup dan kursi roda senilai total Rp4 juta. Dengan menyandang status yatim piatu, Kasih Nur Fitri hidup bersama neneknya yang berjualan lontong.

Dalam kesempatan lain, YDSF juga



LUMAJANG

memberikan sokongan modal usaha kepada Nisah, penjual rujak sayur yang berjualan di dekat Kantor YDSF Cabang Lumajang. Ibu yang telah menjual rujak sayur selama delapan tahun ini juga tergabung dalam Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF. Tak lupa, pada akhir Agustus Beasiswa Pena Bangsa turut disalurkan YDSF untuk enam penghafal Al-Qur'an di Desa Pandanwangi, senilai Rp3 juta.

GRESIK

Safari Dukung Palestina dan Gencarkan Pemberdayaan UMKM-Petani di Gresik

Geliat menyuarakan kemerdekaan Palestina kembali bergemuruh di Lamongan. Safari dakwah bersama aktivis kemanusiaan Husein Gaza itu dilakukan selama dua hari pada akhir Agustus lalu. Dari tiga lokasi yang dituju, YDSF berhasil mengumpulkan donasi senilai Rp72 juta.

Sedangkan dalam kegiatan lain, YDSF berkesempatan memberdayakan petani Desa Wonorejo, Kecamatan Balongpanggang. Di tengah berlangsungnya musim kemarau tahun ini, YDSF merealisasikan dana pemberdayaan senilai Rp45 juta bagi 15 petani.

YDSF juga berkesempatan bekerja sama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gresik melakukan pemberdayaan kepada pelaku usaha kecil. Suntikan modal senilai Rp50 juta itu selanjutnya diterima oleh 10 pelaku usaha kecil dhuafa.



RAGAM PENYALURAN

BANDUNG

Pelajar SD di Bandung Ikut Kumpulkan Donasi Palestina



Seruan kemerdekaan untuk Palestina yang digaungkan YDSF terus mendapat dukungan dari berbagai mitra. Kali ini di Jawa Barat, tepatnya di Cikapayang *Islamic Elementary*

School Jl. Gagak No.126, Sadang Serang, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Dibalut dalam galang donasi dan semarak pertunjukan pentas seni, rangkaian acara dimeriahkan dengan pembacaan tilawah, puisi, hingga pertunjukan drama.

Di akhir kegiatan, ratusan siswa SD dengan membawa atribut Palestina turut serta mengumpulkan donasi. *Alhamdulillah*, dari kegiatan yang dilaksanakan pada awal September lalu itu berhasil mengumpulkan donasi Rp7,9 juta.

BANYUWANGI



Beasiswa Peduli Anak Bangsa (Pena Bangsa) YDSF kembali disalurkan di Banyuwangi guna membantu meringankan biaya pendidikan pelajar kurang mampu. Beasiswa yang direalisasikan pada akhir Agustus itu dibagikan kepada 44 pelajar SD dan 17 pelajar tingkat

Siswa SD-SMP Dhuafa di Banyuwangi Dapat Beasiswa YDSF

SMP. Dari ke 61 penerima tersebut, total beasiswa yang kali ini disalurkan senilai Rp18,2 juta.

Secara rinci, masing-masing pelajar tingkat SD mendapatkan beasiswa senilai Rp240 ribu, sedangkan untuk pelajar SMP masing-masing mendapatkan Rp450 ribu. Beasiswa tersebut disalurkan YDSF langsung ke sekolah-sekolah penerima beasiswa di beberapa kecamatan di Banyuwangi, seperti Kecamatan Genteng, Glenmore, dan Bangorejo.

MADIUN

Obati Kerinduan Kepada Rasulullah Lewat VR Journey



Bekerja sama dengan Real Masjid Yogyakarta, YDSF Madiun menyelenggarakan "VR Journey, 3 Hari Bersama Nabi" akhir Agustus lalu. Diselenggarakan selama tiga hari, acara ini diikuti lebih dari 400 orang.

Dalam kegiatan ini peserta disuguhkan tayangan 3 Dimensi, tentang kehidupan Nabi Muhammad saw. Lalu ada kisah tentang Nabi Musa, perjalanan Isra Mi'raj, dan cerita kehidupan masyarakat Makkah pada zaman Rasulullah.

Utomo, ketua PD Muhammadiyah Kota Madiun yang ikut menyaksikan bersama keluarganya mengaku senang dengan kegiatan ini. "Sangat positif. ini bentuk dari dakwah yang kekinian. Mengikuti perkembangan zaman, untuk selalu ingat akan Rasulullah," ujarnya.



SAYANGI PARA ORANG TUA

KOMIK
YDSF

NENEK AMINAH TETANGGA FALAH. IA HIDUP SEORANG DIRI. NENEK AMINAH SANGAT RAMAH DAN SENANG BERBAGI.



FATAH, KEMARI, NAK! INI ADA KUE-KUE UNTUKMU DAN TEMAN-TEMANMU.

TERKADANG NENEK AMINAH KELIRU MEMANGGIL NAMA.



ALHAMDULILLAH TERIMA KASIH NEK. OH YA, NAMA SAYA FALAH, BUKAN FATAH.

OH, IYA, MAAF NENEK LUPA.

MESKI DEMIKIAN, HAFALAN AL-QUR'AN NENEK AMINAH MASIH KUAT. IA JARANG KELIRU MELANTUNKAN AYAT. NENEK AMINAH RAJIN MEMBACA AL-QUR'AN UNTUK MENJAGA HAFALANNYA.



SUATU KETIKA, YDSF MENGADAKAN ACARA BAKTI UNTUK PARA LANSIA DI DEKAT RUMAH FALAH DAN SHIDQIA. DENGAN SENANG HATI MEREKA IKUT MEMBANTU.



INI UNTUK NENEK AMINAH, SEMOGA BERKAH YA, NEK.

PANJANG UMUR SELALU YA, NEK!

WAH, TERIMA KASIH YA. AAMIN. TERIMA KASIH JUGA UNTUK DO'ANYA.



PENERIMAAN

Infaq	25.402.797.040
Zakat	9.131.465.146
Lainnya	46.875.454

JUMLAH PENERIMAAN ————— **34.581.137.640**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	4.904.022.609
Program Pendidikan	2.799.050.237
Program Masjid	830.693.804
Program Yatim	1.828.989.919
Program Kemanusiaan	10.572.357.834
Program Layanan Zakat	6.710.139.350

Jumlah Program Pendayagunaan **27.645.253.753**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	4.760.715.982
Biaya Sosialisasi ZIS	160.737.360
Biaya Pengembangan SDM & SI	242.548.948
Biaya Investasi Aktiva Tetap	267.275.324
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	54.202.357
Hutang	78.156.216

————— **5.563.636.187**

Jumlah Pengeluaran Lainnya

JUMLAH PENGELUARAN ————— **33.208.889.941**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **1.372.247.699**

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— **9.344.480.292**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— **10.716.727.991**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

PENERIMAAN

Infaq	4.368.190.690
Zakat	624.459.400
Lainnya	2.601.377
JUMLAH PENERIMAAN	4.995.251.467

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	544.804.803
Program Pendidikan	276.617.908
Program Masjid	122.044.270
Program Yatim	296.121.500
Program Kemanusiaan	327.081.354
Program Layanan Zakat	910.553.350
Jumlah Program Pendayagunaan	2.477.223.185

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	593.532.004
Biaya Sosialisasi ZIS	4.894.247
Biaya Pengembangan SDM & SI	48.834.420
Biaya Investasi Aktiva Tetap	15.645.000
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	3.850.000
Hutang	66.415.879
Jumlah Pengeluaran Lainnya	733.171.550

JUMLAH PENGELUARAN —————> **3.210.394.735**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **1.784.856.733**
SALDO AWAL KAS DAN BANK —————> **10.716.727.891**
SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————> **12.501.584.623**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
 Insya Allah pahala terus mengalir.

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Soemarno

Donatur YDSF NID: 0000 267 037
 Alamat: Petemon, Sawahan, Surabaya
 Wafat: 20 Agustus 2024
 Usia: 90 tahun

Rochila

Ibunda dari Munir (Amil di YDSF)
 Alamat: Jl. Rungkut Kidul, Surabaya
 Wafat: 29 Agustus 2024
 Usia: 61 tahun

Mohamad Mu'i

Alamat: Sendangharjo, Brondong, Lamongan
 Wafat: 3 September 2024
 Usia: 83 tahun

Soepijatoen

Donatur YDSF NID: 0000 264 711
 Alamat: Patemon, Sawahan, Surabaya
 Wafat: 16 Juli 2021
 Usia: 77 tahun

Teguh Kurniawan

Donatur YDSF NID: 0000 573 030
 Alamat: Jl. Letjend. S. Parman, Waru, Sidoarjo
 Wafat: 6 Agustus 2024
 Usia: 46 tahun

H. Bachrowi

Alamat: Jl. Babadan Rukun, Surabaya
 Wafat: 24 Agustus 2024
 Usia: 72 tahun

Ach. Nifant Syafrullah bin Ach. Basori

Donatur YDSF NID: 0000 570 718
 Alamat: Jl. Kebraon 2, Karang Pilang, Surabaya
 Wafat: 31 Agustus 2024
 Usia: 63 tahun

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكْرِمْ نَزْلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ
 وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ
 وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
 وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا
 وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ
 لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Siap Nikah Tanpa *Njlimet*



Oleh: Zainal Arifin Emka

Hari ini Irvan tampil beda. Berbusana batik. Biasanya mati hidup bajunya hitam atau putih. Paling susah kalau diminta pakai hem batik. "Ini juga batik motif polos," selorohnya ketika menolak batik.

"Kok tumben pakai batik?" goda Ayah. Ibu senyum tersembunyi.

"Ini pemanasan untuk acara besok. Ngantar teman mau lamaran," jawabnya.

"Lamaran kerja?!"

"Lamaran gadis."

Sampai di sini Irvan lalu bercerita betapa ribetnya persiapan yang dilakukan temannya. Ada yang namanya tirakat, mandi kembang, *poso mutih*, mencari hari baik.

"Ya, itu tradisi warisan budaya, tidak jelas asal-usulnya. Biasanya terikat mitos. Masalah yang mestinya sederhana jadinya ribet," kata Ayah.

"Sederhana apa sih, Yah?"

"Terpenting untuk menikah perkuat niat baik. Supaya sempurna nilai amalnya. Kan pahala nikah sesuai niatnya. Tanamkan dalam hati, menikah untuk mengikuti sunah para rasul."

"Nikah itu sunnah Rasulullah. 'Orang yang tidak mengamalkan sunnah, bukan bagian dariku.' Begitu sabda Rasul," tutur Ibu.

"Menikah itu juga untuk memilih yang halal, menjaga kehormatan diri dan pasangan. Tiga orang yang berhak mendapatkan pertolongan dari Allah, satu di antaranya orang yang menikah karena ingin menjaga kehormatannya," timpal Ayah.

Ibu kemudian menekankan pentingnya mengetahui ilmu berumah tangga. Berbekal ilmu orang akan terbimbing dalam menjalani peran suami dan ayah, istri dan peran ibu. Kenali peran dan tanggung jawab suami istri.

Entah mengapa Irvan tiba-tiba merasa semua penuturan Ibu dan Ayah seolah

ditujukan kepadanya. Dia berulang kali mengangguk-angguk menyimak. Adiknya lalu nyeletuk.

"Nasihat itu bukan untuk Kakak, lo!" katanya disambut senyum Ibu dan Ayah.

"Ini juga bagian penting diingatkan. Setelah menikah, status diri telah berubah. Berapapun usianya, setelah menikah dituntut untuk lebih cepat dewasa. Tinggalkan kebiasaan dan sikap kekanak-kanakan. Cengeng!" kata Ayah.

"Bagaimana dengan calon istri, Yah?" tanya Putri.

"Ya termasuk calon istri!" sahut Ibu. "Harus mulai belajar mengenali manajemen rumah tangga."

Ibu kemudian menekankan pentingnya memahami bahwa setelah menikah, orang yang harus dihormati bertambah. Ada mertua yang harus dihormati di samping orang tua sendiri. Jangan mengecewakan pasangan gara-gara menyakiti orang tuanya.

"Mulailah belajar mengalah ketika menghadapi benturan kepentingan. Mengalah berarti memberi kesempatan orang lain untuk mengambil hakmu. Yakinlah Allah akan membalas setiap kebaikan. Tidak ada yang sia-sia, kok

"Putri punya teman yang setelah menikah tidak lagi berdandan. Jadinya kelihatan cepet tua. Mana gemoy lagi. Terus"

"Huss! Sudah, jangan terlalu panjang *ngomongin* orang," sergah Ibu.

"Kalau merawat diri agar tetap ganteng dan cantik, agar suami istri tetap dan makin harmonis, sebaiknya lakukanlah. Itu berlaku buat istri dan suami."

"Menurut Rasulullah, manusia terbaik adalah orang yang sikapnya paling baik kepada keluarganya. 'Saya orang yang bersikap paling baik kepada keluargaku.' Begitu sabda beliau," tutur Ibu.***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI OKTOBER 2024

PROPERTI

Rumah Kos Putra The Alfaezya

Daerah Kampus UPN, UINSA, Universitas Terbuka Surabaya. Fasilitas: kamar mandi dalam, spring bed, divan, spre, meja belajar, kursi, lemari pakaian, tempat jemuran, wastafel, AC, lemari es mini, wifi, peralatan makan, listrik token masing-masing, PDAM, area komunal (dapur, teras, *smoking area*, garasi sepeda motor). Alamat: Rumah Kos Putra The Alfaezya, Boulevard Griya Ani Blok B-5, Jl. Medokan Sawah no 87. Untuk mahasiswa & karyawan. Hubungi: 0811 3060 980.

Konsultan, *Design & Jual Properti Kanaya Land*

"Membangun Hunian Nyata Anda." Panggil kami untuk membantu bangun, renovasi, dan konsultasi sesuai yang anda inginkan. Rumah, sekolah, masjid, gudang, gedung, hotel, lapangan, dll. Email: kresnabagaskharisma@gmail.com Whatsapp : 081217139129 (Kresna Bagas).

JASA

PT. Arminareka Perdana Travel Umroh dan Haji Plus

Percayakan perjalanan ibadah ke Tanah Suci Anda dan keluarga bersama PT. Arminareka Perdana Travel Umroh dan Haji Plus. Terpercaya selama lebih dari 34 tahun. Surat ijin lengkap dan visa haji resmi. menerima pendaftaran jamaah seluruh Indonesia. Whatsapp: 082338240308 (Ibu Titin).

PT. Aminah Perusahaan Travel Dalam dan Luar Negri, Termasuk Umroh dan Haji Khusus

Telah berdiri sejak tahun 2013 dan sudah berijin lengkap. Alamat : Jl.Wiguna Timur 48A Surabaya, Jawa Timur. Menawarkan kepada anda untuk program kemitraan hanya dengan Rp 250.000,- Anda sudah mempunyai usaha travel dengan legalitas yang sesuai regulasi pemerintah. Jadilah penyiara kemudahan ke tanah suci, agar memudahkan juga ke tanah suci. Hubungi: 089698969598. <https://www.aminahatour.co.id/2406-0000-2664>.

PT. Aminah Tour

Izin Kemenag No. 927 Tahun 2019 (PPIU). Izin Haji Khusus (PIHK) : 91204068904960001 Th. 2023. Haji khusus (26-30 hari+). 195jt berangkat tahun 2025. Garansi Uang Kembali 100% jika tidak berangkat !!! Sisa 18 Seat. Maksimal pelunasan sebelum 1 Ramadhan. Umrah khusus aman dan nyaman percayakan bersama PT. Aminah Tour. Booking sekarang agar bisa berangkat bersama di Tahun 2025. Hubungi: 082265020967 (Didik).

MAKANAN

Black Garlic

Telah terbukti mengandung tinggi anti oksidan. Meredakan nyeri kepala dan kesemutan di kepala. Tersedia kemasan keluarga dengan harga lebih hemat, berat bersih kurang lebih 250gr cukup 75.000. Kemasan kurang lebih 150gr harga 55.000, kemasan kurang lebih 70gr harga 35.000. Dapatkan potongan 10% untuk pembelian minimal 5 botol atau *reseller* tanpa minimal *order*. Dikirim dari Surabaya, harga belum ongkir ya. Whatsapp: 081233000765.

Pawon Araz

Menyediakan berbagai macam puding dan *dessert*, meliputi: puding *cup*, puding loyang elips, puding loyang besar, sago *dessert*, puding hias, puding salad buah, dll. Instagram: @pawonaraz. Hubungi: 082140822293 (Sumarni).

KECANTIKAN

Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun 300 ribu isi 20 pcs, ecer 20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* 300 ribu isi 4 pot, ecer 100 ribu (*free member*). *Order now & open member*. Telpn: 089698969598. Whatsapp: 08128233720. <https://nyrtea.com/syamsularif>

MINUMAN

Susu Kambing Etawa Hed Goat

Satu-satunya susu kambing probiotik yang mengandung *hulbah* dan 70% susu. *Inshaallah* berkhasiat mengobati masalah tulang dan sendi, asam lambung, kecapekan, dan berbagai macam penyakit. Hub: 082192546308 @randomstuffyly atau shopee: <https://id.shp.ee/5W8ACMw>.

FASHION

Daster Bu Didik

Daster dewasa berkualitas karya anak bangsa. Ada banyak model, mulai dari daster batik, klok payung, *sekdress* maura, dan masih banyak lagi. Dapatkan harga spesial untuk 10 orang pertama. Lokasi *showroom* Jl. Dk. Bl. Banteng Suropati V C. No. 35, Surabaya, Jawa Timur. Untuk pemesanan Hubungi: 082335198010 (Sri W).



SarungIndonesia .co.id

PLATFORM RESELLER & DROPSHIPER BUSANA MUSLIM PERTAMA DI INDONESIA

Dapatkan Omset
Tanpa Modal Hingga

RATUSAN JUTA

Kunjungi

www.sarungindonesia.co.id



SCAN HERE
FOR MORE INFO

Supported
by



Arsaba ATLAS
hijab

Takjil Qurban

Kebaikannya Berkelanjutan

Cukup **sekali berdonasi**,
10 tahun qurban terpenuhi.

Niat berqurban jadi lebih
tenang dan *insya Allah*
tertunaikan.

1x Donasi

Rp5,5 juta

Kuota Terbatas

100 Mudhahi

Ust. Muhammad Jazir ASP

(Dewan Pembina YDSF & Ketua Dewan Syuro
Masjid Jogokaryan)

Benefit

- ✓ 10x qurban tertunaikan.
- ✓ Mendapatkan 1 betina produktif & 1 jantan bakalan qurban.
- ✓ Hewan memenuhi standar syari, veterinarian, dan bobot qurban YDSF.

Informasi
Layanan

